



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* DI SEKLAH DASAR

Septi Indasari^{1*}, Ahmad Syarifuddin², Tastin³, Faisal⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: septiindasari09@gmail.com, Ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id,
Tastin_uin@radenfatah.ac.id, Faisal_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* di SD Negeri 06 Payaraman, Problematika pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* di SD Negeri 06 Payaraman dan upaya guru agar pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* berjalan secara efektif di SD Negeri 06 Payaraman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan : Proses pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *whatsApp* dimulai dengan guru mengucapkan salam lalu dilanjutkan berdoa bersama siswa dan guru mengecek kehadiran siswa selanjutnya penyampaian materi dan pemberian tugas harian lalu diakhiri dengan salam penutup dan guru memberikan tugas rumah. Selanjutnya problematika yang di hadapi guru pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* yang membuat tidak efektif yaitu guru merasa kesulitan dalam mengelola pembelajaran agar siswa tetap aktif dan mampu menerima materi dengan baik, selanjutnya guru juga merasa kesulitan melakukan penilaian selama pembelajaran daring. Guru khawatir nilai yang diberikan tidak sebanding dengan kemampuan siswa tersebut. Serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru yaitu memperjelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dilakukan diskusi melalui grup kelas untuk menilai keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, *WhatsApp*

Abstract

This study aims to: Determine the effectiveness of online learning using the WhatsApp application in the Six Payaraman Public Elementary Schools, the problems of online learning using the WhatsApp application at the Six Payaraman Public Elementary Schools and the efforts of teachers to make online learning using the WhatsApp application run effectively at the Six Payaraman Public Elementary Schools. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate: The online learning process using the WhatsApp application begins with the teacher saying greetings and then continues praying with the students and the teacher checking the attendance of the students, then delivering the material and giving daily assignments then ending with a closing greeting and the teacher giving homework. Furthermore, the problem faced by teachers in online learning using the WhatsApp application that makes it ineffective is that the teacher finds it difficult to manage learning so that students remain active and able to receive material well, then the teacher also finds it difficult to make assessments during online learning. The teacher is worried

that the score given is not comparable with the student's ability. As well as efforts made to overcome the problems faced by the teacher, namely clarifying the learning objectives to be achieved and conducting discussions through class groups to assess student activeness when following online learning.

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, WhatsApp*

PENDAHULUAN

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Secara geografis provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi di utara, provinsi Kep. Bangka-Belitung di timur, provinsi Lampung di selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Secara perkembangan Sumatera Selatan mengalami perkembangan pendidikan yang sangat baik bisa kita lihat dari tahun ke tahun Sumatera Selatan selalu ada event nasional maupun internasional sebagai bentuk kepercayaan masyarakat nasional dan internasional (Hamzah, 2018).

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Hingga saat ini Indonesia telah melaporkan 433.836 kasus positif. Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid 19. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa/i hingga mahasiswa/i karena adanya pembatasan sosial (Briliannur, 2020).

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal (Ramayulis, 2002). Jadi pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau sumber belajar lainnya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas maupun kualitas yang telah tercapai. Teknologi perkembangannya sangat cepat dalam kehidupan di era modern, berdampak pada perubahan setiap individu maupun kelompok baik perubahan positif maupun negatif, perlunya pengawasan bagi siswa dan selektif dalam memilih pergaulan yang memiliki dampak panjang bagi setiap individu maupun kelompok. Madrasah ibtidaiyah merupakan

lembaga pendidikan tingkat dasar sebagai tumpuan awal dalam membentuk karakteristik setiap siswa di dalamnya yang mengikuti proses pembelajaran di lingkungan madrasah maupun luar madrasah. Kunci keberhasilan proses pendidikan tingkat dasar salah satunya peran penting seorang guru. Peran guru sangat sentral dan perlu selektif dalam menyikapi setiap perkembangan dan informasi yang berkembang. Jika tidak memperhatikan pembentukan moral dalam mendidik, maka akan berdampak untuk masa depannya. Sekarang ini banyak para generasi muda yang masih kurang untuk memiliki karakter meskipun telah mengenyam pendidikan (Hamzah, 2020).

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), laptop atau Handphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA) sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda (Hamani, 2020).

Guru dengan segala fungsi dan tujuan tersebut, menempatkan guru sebagai ujung tombak keberhasilan dalam pencapaiannya. Guru merupakan sosok sentral yang bertugas untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik menjadi seorang yang memiliki pengetahuan, karakter, keterampilan, yang mampu menopang kehidupan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Dengan demikian guru menjadi sebuah keniscayaan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Bafadal, 2006).

Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan proses pembelajaran daring tidak berjalan dengan efektif, baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki handhphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet

menjadi melonjak dan banyak diantara orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orang tua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orang tua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet dan listrik. Koneksi internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya di daerah pedesaan. walaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemic Covid-19.

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* di SD Negeri 06 Payaraman. Sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran daring berbasis *whatsApp*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan wali kelas VI A, di dapat informasi bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* tersebut dalam proses pembelajarannya kurang efektif. Berdasarkan temuan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring menggunakan Aplikasi *WhatsApp* di SD Negeri 06 Payaraman".

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Payaraman guna memberikan gambaran tentang Efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp*. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2020.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dengan cara, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Pembelajaran Daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* di SD Negeri 06 Payaraman

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung dengan sekumpulan metode pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran daring. Komponen pembelajaran daring di SD Negeri 06 Payaraman menggunakan aplikasi whatsapp yaitu:

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran daring guru memulai pembelajaran mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, melafalkan pancasila, salam dan tepuk PPK, menyanyikan lagu mars PPK, guru absen siswa, guru menyampaikan judul materi dan mengarahkan siswa membuka buku yang akan di pelajari.

Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan, selanjutnya proses pembelajaran daring dilanjutkan dengan kegiatan ini yaitu penyampaian materi pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada guru dalam mengemas pembelajaran secara menarik. Pembelajaran daring dalam kegiatan inti seperti terlihat pada hasil wawancara dengan Ibu Sinumiyah wali kelas VI A mengatakan bahwa :

“Untuk menyiapkan materi yang di berikan kepada siswa untuk belajar besok berarti materinya sudah di persiapkan hari ini setelah anak - anak selesai belajar. Yang perlu di persiapkan Ibu saat akan pembelajaran daring pukul 7:30 sudah siap memberikan materi dari buku tematik, video materi, buku guru dan rpp serta lembar penilaian. Kemudian saya menjelaskan materi melalui video dan di sampaikan kepada siswa melalui grup kelas *WhatsApp*, setelah anak-anak mendengar penejelasan dari Ibu, silahkan anak-anak kerjakan latihan yang ada dibuku tersebut.

Kegiatan Penutup

Langkah terakhir dalam pembelajaran daring yaitu kegiatan penutup yang terdiri dari pemberian tugas untuk penilaian dan penutupan pembelajaran kemudian sebelum guru menutup proses pembelajaran guru mengajak semua siswa berdoa dan guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemic covid 19 ini untuk demi kebaikan bersama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Problematika Pembelajaran Daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* di SD Negeri 06 Payaraman

Mengenai problematika dalam pembelajaran daring, berdasarkan wawancara dengan Ibu Sinumiyah Wali kelas VI A, mengatakan: "Saat saya mulai pembelajaran dan absen banyak anak yang belum aktif karena ada yang tidak memiliki handphone, tidak ada paket, susah sinyal, handphone di pakai orang tua dan mengakibatkan siswa absen terlambat dan lambat mengikuti pembelajaran" (Sinumiyah, 2020).

Selain itu untuk problematika penilaian pembelajaran daring ditemukan bahwa masih beberapa yang ditemukan, diantaranya:

Penilaian Formatif

Penilaian Formatif Penilaian formatif adalah penilaian yang dapat dilakukan saat satu atau dua pembelajaran sudah di lewati atau biasa yang kita sebut evaluasi harian yang dilakukan guru. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Des AlKafi selaku kepala sekolah yaitu "Banyak aspek penilaian dalam pembelajaran salah satunya sikap dalam pembelajaran daring para guru tidak dapat memenuhi aspek tersebut ,karena guru tidak bisa menilai sikap hanya dengan melihat seberapa besar nilai tugas siswa karena bisa jadi tugas itu hasil dari orang tua yang berpikir bukan murni dari pemikiran siswa itu sendiri". Selain itu juga, ditambahkan oleh Ibu Sinumiyah selaku wali kelas VI A, beliau menuturkan bahwa "Dalam pembelajaran daring cara yang paling benar untuk menilai secara pengetahuan melalui hasil ujian harian karena kalau menilai secara sikap guru akan menjadi tidak objektif."

Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan setelah lebih dari 3 pembelajaran di lakukan atau yang biasa kita kenal ulangan tengah semester dan ulangan semester. Ibu Sinumiyah wali kelas VI mengatakan: "Saya mengambil nilai dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa problematika yang dihadapi guru sehingga dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* kurang efektif di SD Negeri 06 Payaraman. Subjek penelitian tersebut adalah Kepala Sekolah, wali kelas VI dan guru mata pelajaran kelas VI. Mengenai Problematika yang dihadapi guru dan siswa pembahasannya sebagai berikut :

Penyampaian Materi yang Tidak maksimal

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh data mengenai penyampaian materi yang tidak maksimal, penyampaian materi yang tidak maksimal ini mempunyai beberapa faktor – faktor sebagai berikut :

Tidak Siap Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dilakukan karena adanya pandemi *covid-19* sehingga pembelajaran tatap muka diberhentikan secara langsung digantikan pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan pembelajaran daring. Sejalan dengan menurut Slameto kesiapan adalah “keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon terhadap situasi tertentu.”

Media pembelajaran daring yang tidak memadai

Setiap pembelajaran membutuhkan media untuk mendukung pembelajaran, pembelajaran daring juga membutuhkan media pembelajaran berupa handphone. Pada problematika pembelajaran daring masih banyak siswa yang masih menggunakan handphone orang tua hal tersebut kadang siswa terlambat mengikuti pelajaran karena handphone yang dibawa orang tua berkerja.

Sumber belajar yang kurang

Saat pembelajaran daring siswa memiliki sumber belajar yang sedikit, sehingga referensi dalam pembelajaran kurang.

Siswa tidak aktif dalam pembelajaran

Dari data hasil penelitian dalam pembelajaran daring siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring, hal tersebut dikarenakan tidak didampinginya belajar anak oleh orang tua dan anak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat Suryono Aktif yaitu Pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam berpendapat, aktif dalam berdiskusi, dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang

diberikan oleh guru, sebagai upaya pembelajaran aktif pada langkah-langkah pembelajaran seorang guru harus mengawali dengan pembagian kelompok belajar.

Penilaian pada pembelajaran daring

Berdasarkan data dari hasil penelitian penilaian dilakukan secara sumatif dan formatif. Penilaian secara sumatif dilakukan dengan melihat dari evaluasi harian yang dilakukan guru untuk melihat sejauh mana pemahaman anak tentang materi yang sudah dilewati. hal tersebut sejalan dengan pendapat Ediyanto penilaian sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa.

Selanjutnya penilaian formatif adalah penilaian yang diambil dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester. penilaian ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dilewati, hal tersebut sependapat dengan Suryono Penilaian formatif (assessment for learning) adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan peserta didik dalam menguasai kompetensi.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang di peroleh baik yang bersifat teori maupun lapangan, dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* di SD Negeri 06 Payaraman”, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, proses pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri 06 Payaraman berdasarkan kesepakatan antara guru dan wali murid untuk menggunakan aplikasi *whatsApp* karena dianggap aplikasi yang paling mudah penggunaannya. Efektifitas pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *whatsApp* dimulai dengan guru mengucapkan salam lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama siswa dan guru mengecek kehadiran siswa selanjutnya penyampaian materi dan pemberian tugas harian lalu diakhiri dengan salam penutup dan guru memberikan tugas rumah. Berdasarkan dengan judul efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsaApp* oleh guru setelah melakukan penelitian tentunya ini adalah suatu hambatan bagi kita karena terkait pandemic *covid-19* maka tentu efektifitasnya tidak terlalu tinggi atau bisa dikatakan tidak efektifitas.

Kedua, problematika yang dihadapi guru selama pembelajaran daring. Adapun problematika yang dihadapi guru yaitu: a) Pengelolaan pembelajaran, dimana guru merasa kesulitan dalam mengelola pembelajaran agar siswa tetap aktif dan mampu menerima materi dengan baik; b) Penilaian, selanjutnya guru juga kesulitan melakukan penilaian selama

pembelajaran daring. Guru khawatir nilai yang diberikan tidak sebanding dengan kemampuan siswa tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru, yaitu: a) Memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai; b) Menciptakan pembelajaran dengan memilih metode yang cocok untuk pembelajaran daring; c) Lakukan diskusi melalui grup kelas untuk menilai keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran daring. d. memilih metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dan media yang menarik; e) tetap menjaga komunikasi dengan siswa dan orang tua walaupun pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. "KONTRIBUSI ALUMNI PGMI FITK UIN RADEN FATAH DALAM UPAYA MEMBANGUN PENDIDIKAN DI PERBATASAN SUMATERA SELATAN (STUDI MULTISITUS OKU SELATAN DAN EMPAT LAWANG)." [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/26674](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/26674), no. 2 (2018): 197–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2667>.
- . "PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TEACHERS ' ROLE AS EFFORT TO PREVENT DRUG ABUSE AT ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL IN THE REVOLUTION 4 . 0" 7, no. 2 (2020): 124–35. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/15980/pdf>.
- Rusni, A, 2017, Penggunaan Media Online WhatsApp dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ).
- Rohmawati, A. 2015, Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9. Edisi (1).
- Afnibar, D. F. 2020. Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar. UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. ISSN : 2086-1303.
- Syarifudin, A. S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* ,Vol.5, No.1. i-ISSN: 2528-4371. E-ISSN:2528-6684.
- Alessandro, 2018, Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. (Turin: European Training Foundation).
- Amri, S. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya).
- Andjani. 2018, Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasi*. Vol.4.No.1.

- Anggito, A. dan Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: CV Jejak).
- Bafadal, I. 2006. Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Berliana, M. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. (Salatiga : Institu Agama Islam Negeri Salatiga).
- Briliannur, D. K. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. E-ISSN: 2721-7957.
- Christiany, A. 2017. Komunikasi di Era Digital. (Jakarta ID: Aswaja Persindo)
- Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka).
- Nurhayati, E. 2020. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*. Vol.7. No.3. ISSN: 2722-7627.
- Fitrah dan Luthfiah. 2017. Metodologi Penelitian. (Bandung: CV Jejak).
- Fitriani, Y. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Gunawan, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model Discovery Learning di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Pelajaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hariyanto, S. 2011. Belajar dan Pembelajaran. (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Harnani, S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. BDK Jakarta Kementerian Agama RI.
- Hm, J. 2004. Teori dan Aplikasi Komputer. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Istiqomah, W. A. 2012. Efektivitas Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Baeah di SD Negeri 1 Sumberejo Wuryantoro, Wonogiri Tahun 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jamarah, S. B. 2002. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT: Rhineka Cipta).
- James, W. P. 2008. Teknik Mengajar secara Sistematis. (Jakarta : Rhineka Cipta).
- Jumiatmoko. 2016. Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Jurnal Wahana Akademika* Vol.3 No.1.

- Lisatania, F. 2020. Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Skripsi.Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Loper, A. 2020. Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic Journal of the American College of Cardiology.
- Muhamad Afandi dan Isnaini Nurjanah, 2018, Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5 (1), diakses: <http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/2754>
- Muhamad Afandi dan Tutut Handayani, 2020, Penerapan Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Materi IPA MI, JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 6 (1), diakses: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/4330>
- Muhamad Afandi, 2018, Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Keterampilan Proses IPA dalam Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi IPA MI, JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 4 (2), diakses <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/2662>.
- Muhamad Afandi, 2019, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6 (1), diakses: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3875>
- Muhammad, 2016, Metode Penelitian Bahasa. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Muliati, 2017, Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hanah Kota Makassar Tahun. (Makassar: UIN Alauddin Makassar).
- Nitisusastro, 2012, Perilaku Konsumen. (Bandung ID: Alfabeta).
- Albert Efendi Pohan, 2020, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. (CV Sarnu Untung).
- Ramayulis, 2002, Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kalam Mulia)
- Ririn Zauharoh Tunaffisa dkk, 2019, Problematika Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, JIP : Jurnal Ilmiah PGMI ,5(1), diakses: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/3315>
- Satukan Halawa, 2016, Perancangan Aplikasi Pembelajaran Topologi Jaringan Komputer untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Teknik Komputer dan Jaringan atau TKJ dengan Metode

Computer Based Instruction. Jurnal Riset Komputer.Vol.3.No.1. ISSN: 2715-7393, p-ISSN: 2407-389X.

Sumdi Surya Subrata, 1998, Metodologi Penelitian. (Jakarta: Raja Wali).

Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta).

Sukardi, 2008, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, 2012, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. (Jakarta: Bumi Aksara).

Arifin Z, 2009, Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).